BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia yang dikenal dengan pola hidupnya yang komunal. Pola hidup tersebut membentul ikatan kekeluargaan yang kental dalam kehidupan bermasyarakat dengan prinsip hidup bergotong royong saling tolong menolong. Dengan prinsip hidup tersebut masyarakat dianjurkan berbagi dengan sesama, saling memberi tidak hanya dilingkup keluarga namun juga dalam hubungan sosial dimasyarakat. Saling memberi dalam hal ini identik dengan pemberian dalam bentuk konkret seperti uang, hadiah, dan lainnya.

Kebiasaan (*'urf*) pemberian hadiah ini pun menjadi berkembang secara turun temurun sampai saat ini dengan berbagai modal dan tujuan. Di antaranya pemberian sumbangan kepada orang yang membutuhkan, pemberian bingkisan atau hadiah pada saat perayaan atau hari besar keagamaan, namun seiring dengan berkembangnya masyarakat model pemberian hadiah semakin luas, ketika menjenguk orang sakit atau jika ada orang yang meninggal, orang yang datang membawa bingkisan berupa buah, uang, makanan dan beragam lainnya.

Pada awalnya kebiasaan (*'urf*) pemberian hadiah yang berlangsung dalam masyarakat merupakan suatu bentuk perbuatan yang baik dalam menjalin hubungan kekerabatan, namun dengan berjalannya waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat menginginkan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan dan tuntutannya sehingga sering kali pemberian hadiah yang ditujukan kepada Guru memiliki tujuan untuk mempengaruhi keputusan maupun kebijakan orang yang diberikan hadiah. Pemberian hadiah ini merupakan *'urf* yang berkembang dan tumbuh dengan seiringnya tuntutan yang lahir dimasyarakat dan lebih terorganisasi.

Saling memberikan hadiah sangat di anjurkan oleh agama Islam namun hadiah yang dimaksud merupakan hadiah yang bisa menimbulkan saling cinta antara sesama muslim. Apalagi jika hadiah tersebut diberikan ketika ada hajatan walimah. Bingkisan yang dimaksud oleh penulis adalah bingkisan walimah, bingkisan yang diberikan ketika seseorang itu melakukan hajatan walimah. Bingkisan walimah tersebut bisa berupa uang ataupun barang sesuai dengan kebiasaan (adat istiadat masyarakat).

Disini penulis melihat adanya suatu permasalahan mengenai pemberian hadiah walimah, maka penulis menggunakan *'urf* untuk menganalisis akad pemberian hadiah walimah yang sudah menjadi kebiasaan para guru.[1]

Ada pula yang menjelaskan bahwa *'urf* bisa diartikan apabila suatu perbuatan dilakukan secara berulang-ulang menurut hukum akal, tidak dinamakan adat.[2]

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *'urf* (kebiasaan masyarakat) adalah sesuatu yang berulang-ulang dilakukan oleh

[1] Satria Efendi, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2005), 153.
[2] Narun Haroen, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Logos, 1996), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masayarakat daerah tertentu, dan terus menerus dijalani oleh mreka, baik hal demikian terjadi sepanjang masa atau pada masa tertentu saja.[3]

Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis *'urf* terhadap pemberian hadiah yang dirangkum dalam judul "Analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka timbul persoalan yang harus dipelajari oleh penulis untuk dijadikan acuan penelitian, yakni:

1. Pengertian Akad Pemberian.
2. Pengertian bingkisan walimah.
3. Pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.
4. Analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

Berdasarkan identifikasi masalah dan kemampuan penulis dalam mengidentifikasi masalah, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

a. Praktek akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.
b. Analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

[3] Asmawi, *Perbandingan Ushul Fiqh* (Jakarta: Amzah, 2011), 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo?
2. Bagaimana analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo?

D. Kajian Pustaka

Pada dasarnya studi kepustakaan diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang sejenis dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.[4] Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sudah ada penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat menghindari adanya pengulangan kembali.

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

Pertama, Skripsi Nurisma Sawitri lulus tahun 2000/S1 (Universitas Islam Indonesia), yang berjudul "Penegakan Hukum Korupsi Dalam Bentuk Gratifikasi di Indonesia Dalam Tujuan Sosiologi Hukum". Dimana dalam penelitian disini menfokuskan terhadap penegakan hukum korupsi dan budaya, dalam arti penelitian disini ingin mengetahui bagaimana penegakan hukum korupsi di Indinesia dan apakan budaya yang menyebabkan pnegakan hukum

[4]Sunggono Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korupsi dalam bentuk Gratifikasi tersebut. Penegakan korupsi di Indonesia sangatlah kurang adil dan bijaksana dikarenakan korupsi sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan, jadi sangatlah sulit untuk dihindari.[5]

Kedua, Skripsi Fawari, yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sumbangan Dalam Hajatan Pada Pelaksanaan Walimah Dalam Perkawinan di Desa Rima Balai Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Sumatera Selatan". Ketentuan hukum perkawinan dalam ajaran Islam telah dibahas secara rinci dan jelas mulai dari memilih pasangan sampai dengan terlaksananya perkawinan hingga akibat perkawinan tersebut. Dan ternyata masalah walimah 'aqdi dan walimah perkawinan juga telah mendapatkan ketentuan-ketentuan dalam hukum Islam. Pada prakteknya sumbangan dalam hajatan memakai sistem lelang yaitu melalui penawar dengan tawaran tertinggi adalah pemenangnya dan perbuatan ini merupakan manifestasi tradisi saling tolong menolong dalam masyarakat. Sumbangan dalam hajatan ini baru dan belum ada hukum yang pasti karena pada hukum walimah tidak ada penjelasan. Ada perakteknya setiap pelaksanaan sumbangan dalam hajatan terdapat pewaris, dan mengembalikan uang sumbangan adalah kewajiban.[6]

Ketiga, Skripsi Mukarromah, yang berjudul "Pemberian Hadiah Kepada Kepala Negara Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif". Disimpulkan bahwa hukum Islam dan hukum positif sepakat dalam

---

[5] Nurisma Sawitri, *"Penegakan Hukum Korupsi Dalam Bentuk Gratifikasi di Indonesia Dalam Tinjauan Sosiologi Hukum"*, (Skripsi—Universitas Islam Indonesia, Jakarta, 2000).

[6] Fawari, *"Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sumbangan Dalam Hajatan Pada Pelaksanaan Walimah Dalam Perkawinan di Desa Rima Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Sumatera Selatan"* (Skripsi—Universitas Islam Kalijaga Yogyakarta, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menetapkan keharaman atau tidak dibolehkannya pemberian hadiah kepada Kepala Negara. Tindakan penerimaan dan pemberian hadiah kepada pejabat dikategorikan sebagai tindakan haram sedangkan suap dikategorikan sebagai tindakan kufur.[7]

Akan tetapi penelitian tersebut di atas, berbeda dengan penelitian yang sedang disusun oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang gratifikasi terhadap pemberian bingkisan walimah bagi guru yang terangkum dalam sebuah judul:"Analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo".

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui praktik akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

F. Kegunaan Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian ini di harapkan mempunyai nilai tambah dan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca, paling tidak untuk dua aspek yaitu:

[7] Mukarromah, *"Pemberian Hadiah Kepada Kepala Negara dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif"* (Skripsi—IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2002), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Secara Teoritis
   a. Diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
   b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pemahaman studi hukum Islam mahasiswa fakultas Syariah pada umumnya dan mahasiswa jurusan muamalah pada khususnya.
2. Secara Praktis
   a. Dapat memberikan informasi tambahan maupun pembanding bagi peneliti berikutnya untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih sempurna.
   b. Dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai pelaksanaan terhadap pemberian bingkisan walimah bagi guru.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman pembaca dalam memahami terhadap istilah yang dimaksud dalam judul Analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

Maka perlu dijelaskan istilah pokok yang menjadi pokok bahasan yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

'Urf : Suatu kegiatan yang biasa dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam skripsi ini berkaitan dengan pemberian bingkisan kepada guru pada acara walimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru : Seorang pengajar di sekolah Negeri ataupun Swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal bersetatus sarjana, dan telah memiliki ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Guru disini dibatasi pada guru di Kecamatan Prambon.

Bingkisan Walimah : Barang bawaan milik pihak yang punya hajatan untuk diberikan kepada tamu yang hadir dalam acara walimah.

H. Metode Penelitian

Pengertian dari metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam suatu penelitian.[8] Dalam menguraian permasalahan tentang Analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, berupa kata-kata baru yang menggambarkan subyek penelitian dalam keadaan sebagaimana mestinya. Supaya dapat memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

[8] Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 20-32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa-peristiwa dan fenomena-fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar baik masyarakat, organisasi, lembaga/negara yang bersifat non pustaka.[9] Maka dalam hal ini obyek penelitiannya adalah mengenai akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.[10] Untuk memudahkan mengidentifikasikan data maka penulis mengklasifikasikan menjadi dua sumber data, antara lain:

a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara).[11] Wawancara tersebut dilakukan kepada guru yang bersangkutan: Ibu Suhartini, Bapak Khoiruddin, Bapak Khoirul Anam. Tetangga dari guru tersebut diatas: Ibu Santi dan Ibu Anjar.

---

[9] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 19.
[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.
[11] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan VIII, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber-sumber data yang menjadi rujukan (penunjang) dan melengkapi dalam melakukan suatu analisa, seperti:

1. Asmawi, Perbandingan Ushul Fiqh.
2. A. Masykur Anhari, Ushul Fiqh.
3. Narun Haroen, Ushul Fiqh.
4. Chaerudin, Tindak Pidana Korupsi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu upaya pengumpulan data-data yang relevan dengan kajian penelitian, yang diperoleh dengan cara:

a. *Observasi,* Metode observasi yaitu usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[12] Metode ini dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang pelaksanaan pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo yaitu dengan cara melihat langsung.

b. *Interview,* Metode interview atau wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada para responden,[13] atau mencari keterangan dengan cara berbincang-bicang dengan para pihak atau tokoh yang terlibat langsung dalam kajian penelitian. Untuk mendapatkan data

[12] Ibid., 46.
[13] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, t.th.), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari responden, maka penulis mengadakan wawancara dengan tiga guru.

c. *Dokumentasi,* Pengertian dokumentasi yaitu kumpulan koleksi bahan pustaka (dokumen) yang mengandung informasi yang berkaitan dan relevan dengan bidang-bidang pengetahuan maupun kegiatan yang menjadi kepentingan instansi atau korporasi yang membina unit kerja dokumentasi tersebut.[14] Macam-macam dokumentasi antara lain: wawancara, dan lain sebagainya.

4. Teknik pengolahan data

Setelah seluruh data terkumpul perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali semua data-data yang diperoleh dengan memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi yang meliputi kesesuaian dan keselarasan satu dengan yang lainnya, keaslian, kejelasan serta relevansinya dengan permasalahan.[15] Teknik ini digunakan penulis untuk memeriksa kelengkapan data-data yang sudah penulis dapatkan dari informan, wawancara dan akan digunakan sebagai sumber-sumber studi dokumentasi.

b. *Organizing*, yaitu mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokan data yang

[14] Soejono Trima, *Pengamatan Ilmu Dokumentasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), 7.
[15]Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh.[16] Dengan teknik ini, diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pemberian bingkisan walimah bagi guru dan di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

c. *Analyzing*, yaitu dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian, dengan menggunakan teori dan dalil-dalil lainnya, sehingga diperoleh kesimpulan.[17]

5. Teknik analisis data

Hasil dari penggumpulan data tersebut akan dibahas dan kemudian dilakukan analisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.[18]

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu dengan cara menuturkan dan menguraikan serta menjelaskan data yang terkumpul. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.[19] Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang

[16]Ibid.., 154.
[17]Ibid.., 195.
[18]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 143.
[19] Moh Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

b. Pola Pikir Deduktif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola pikir deduktif yang berarti menggunakan pola pikir yang berpijak pada teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan, kemudian dikemukakan berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus.[20] Pola pikir ini berpijak pada teori-teori *'Urf* kemudian dikaitkan dengan fakta di lapangan tentang pelaksanaan pemberian bingkisan walimah bagi Guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo yang bersifat khusus.

I. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang landasan teori yang meliputi: membahas tinjauan umum tentang *'Urf*: pengertian, landasan hukum, macam-macam dan kehujjahan, dan tentang Akad pemberian: pengertian, macam-macam, hukum akad pemberian, rukun dan syaarat akad pemberian.

[20] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1975), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab tiga, merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada bagi Guru dan pihak-pihak lain yang dirasa bisa membantu untuk menyempurnakan hasil penelitian kali ini di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

Bab empat, merupakan analisi dari aplikasi praktek pemberian bingkisan walimah bagi Guru dan Analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan walimah bagi Guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

Bab lima, membahas tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id